IMPLEMENTASI APLIKASI *EDMODO* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS DARING DI PKPBA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

THE EDMODO IMPLEMENTATION ON ONLINE ARABIC LANGUAGE LEARNING AT PKPBA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Irma Rachmayanti^a, Mochamad Arifin Alatas^b

^aUIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ^bIAIN MADURA

irmarachmayanti91@gmail.com, marifin@iainmadura.ac.id

Abstract

*This research is motivated by the Covid-19 pandemic which causes the learning process to be based on courage. This study aims to describe bold-based Arabic learning using the Edmodo application. This type of research is descriptive qualitative. The data technique uses interviews, observation, and documentation. The data sources in this study were students, teachers, and documents. Data analysis techniques by studying data, data reduction, data presentation, and inference. The stages in research include the pre-field stage, fieldwork, and reports. The results of this study are a description of bold-based Arabic learning using the Edmodo application which includes planning, implementation, and evaluation. (1) Learning planning is still face-to-face based on the form of indicators, objectives, and materials. (2) The learning implementation includes teaching materials for the Arabic book *Lil Hayah*, audio-lingual and eclectic communicative methods, as well as Edmodo learning media. (3) Evaluation of learning with a process of evaluation and evaluation of the results in the form of UTS and UAS. Thus, learning Arabic based on courage using the Edmodo application has been effective. However, it is necessary to develop a bold-based planning aspect.*

Keywords: *online learning, Arabic language, Edmodo*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan proses pembelajaran harus berbasis daring. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa, pengajar dan dokumen. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap pralapangan, kerja lapangan, dan laporan. Hasil penelitian ini adalah deskripsi pembelajaran bahasa Arab berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (1) Perencanaan pembelajaran masih berbasis tatap muka berupa indikator, tujuan, dan materi. (2) Pelaksanaan pembelajaran meliputi bahan ajar kitab *Arabiyah Lil Hayah*, metode dengan *audio-lingual* komunikatif, dan eklektik, serta media pembelajaran daring *Edmodo*. (3) Evaluasi pembelajaran dengan evaluasi proses berupa evaluasi harian dan evaluasi hasil berupa UTS dan UAS. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* sudah efektif. Namun, perlu dikembangkan aspek perencanaan berbasis daring.

Kata-kata kunci: pembelajaran daring, bahasa Arab, *Edmodo*

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* membuat seluruh sistem pembelajaran di Indonesia berubah. Pembelajaran berbasis dalam jaringan (selanjutnya disebut daring) menjadi alternatif utama dalam masa pandemi *Covid-19* ini. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab di PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan tatap muka langsung harus dialihkan menjadi pembelajaran yang berbasis daring. Pembelajaran daring adalah solusi yang efektif untuk mengaktifkan ruang kelas meskipun sekolah telah ditutup karena waktu dan tempat beresiko selama pandemi ini (Herliandry, *et al.*, 2020:66). Hal tersebut mengacu pada peraturan pemerintah tentang larangan adanya perkumpulan massa pada saat pandemi *Covid-19* dan imbauan untuk beraktivitas dari rumah.

Meningkatnya kasus *Covid-19* di Indonesia membuat pemerintah makin sulit untuk memprediksi berakhirnya masa pandemi ini. Hal tersebut juga berdampak terhadap pembelajaran berbasis daring ini. Pada dasarnya, pembelajaran berbasis daring merupakan sistem pembelajaran terbaru dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Akan tetapi, ketidaksiapan pengajar dan mahasiswa masih menjadi masalah yang mendasar. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Napitupulu yang dimuat dalam Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan menunjukkan hasil bahwa, meskipun mayoritas mahasiswa (95,8%) sudah memiliki perangkat untuk menjalani Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tetapi mahasiswa merasa metode PJJ saat ini belum tepat karena mahasiswa merasa tidak dapat memantau perkembangan PJJ dengan mudah, tidak dapat memperoleh materi pembelajaran dengan mudah juga tidak dapat mempelajari materi dengan mudah (Napitupulu, 2020: 24).

Pembelajaran berbasis tatap muka merupakan pembelajaran konvensional. Sistem konvensional dapat dikatakan menjadi tidak efektif jika dalam proses belajar mengajar menggunakan sistem konvensional. Seiring dengan perkembangan zaman, pertukaran informasi menjadi lebih cepat, tetapi ada lembaga yang masih menggunakan sistem pengajaran tradisional ini, sangat lambat, dan tidak sejalan dengan perkembangan IT (Pujilestari, 2020: 51).

Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar (Sadikin, *et al.*, 2020: 220). Pembelajaran daring juga mengharuskan para pengajar untuk lebih membuka mata tentang teknologi yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan. Pelaksanaan kuliah daring memerlukan evaluasi persiapan bagi perguruan tinggi juga memerlukan evaluasi dari mahasiswa (Rusdiana & Nugroho, 2020: 11). Pembelajaran daring pada umumnya adalah menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Penggunaan aplikasi ini dianggap sebagai media yang paling lazim dan mudah dilaksanakan. Meskipun ada penelitian menyebutkan bahwa penggunaan media *WhatsApp* ini dianggap kurang efektif. Sebagaimana dikatakan oleh Daheri, dkk. bahwa penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Daheri, *et al.*, 2019: 781).

Pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Aspek-aspek pembelajaran ini berbeda antara pembelajaran dengan tatap muka secara langsung pembelajaran berbasis daring. *Edmodo* merupakan salah satu aplikasi yang lazim digunakan untuk pembelajaran berbasis daring ini. Aplikasi *Edmodo* ini bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran berbasis daring yang mencakup proses pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasinya. Wiyoko, dkk. juga menyampaikan bahwa penerapan *Edmodo* dalam mata kuliah

Ilmu Alamiah Dasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Wiyoko, *et al.*, 2019: 244).

Pembelajaran bahasa Arab di PKPBA merupakan pembelajaran bahasa asing yang membutuhkan lebih banyak praktik daripada penyampaian materi. Hal tersebut dikarenakan tujuan pembelajaran pada PKPBA ini adalah mahasiswa mampu berbahasa Arab dengan baik sehingga diperlukan evaluasi dan penilaian pada setiap pertemuan untuk mengetahui perkembangan berbahasa mahasiswa. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa psikologi kelas PS-4, PS-5 dan PS-6. Pada pembelajaran bahasa Arab di PKPBA ini mencakup empat kemahiran berbahasa, yaitu *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qiraah* (membaca), dan *kitabab* (menulis). Evaluasi dilakukan untuk setiap pembelajaran kemahiran tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring menggunakan aplikasi *Edmodo*. Penelitian serupa telah dilakukan oleh Suliyono menunjukkan bahwa pelaksanaan program *hybrid learning* menggunakan *Edmodo* pada mata kuliah penelitian kualitatif memberikan pengalaman perkuliahan yang berbeda (Sulistiono, 2019: 66). Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan aplikasi *Edmodo*. Akan tetapi, fokus dari penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian lain merupakan penelitian yang dilakukan oleh Basinun yang menunjukkan bahwa aplikasi *Edmodo* dapat mengajarkan siswa bagaimana berperilaku secara *online* dan bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan belajar mereka dengan sistem yang keamanannya terjamin (Basinun, 2016: 318). Penelitian yang dilakukan oleh Basinun berfokus pada siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa.

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, Lembaga, dan ilmu pengetahuan, di antaranya adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Bagi lembaga, penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat teoretis tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Edmodo*.

LANDASAN TEORI

Aplikasi Kelas *Online Edmodo*

Aplikasi *Edmodo* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran jarak jauh yang mudah dan banyak digunakan dalam sistem pembelajaran daring saat ini. Melalui aplikasi *Edmodo* ini, pengajar dapat membagi kelompok dalam kelas sebagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan tatap muka. Dengan adanya kelompok kecil ini, masing-masing akan berdiskusi dan menyampaikan pendapatannya dengan *kalam* melalui aplikasi *Edmodo* ini. Terdapat beberapa menu dalam aplikasi *Edmodo* ini. Sebagaimana dalam gambar berikut.

Gambar 1 Menu dalam Tampilan Beranda Edmodo

Pada ikon kiri atas terdapat beberapa pilihan menu, di antaranya, depan yang berarti tampilan menu depan atau beranda depan akun *Edmodo*. Selanjutnya, ikon kelas yang menunjukkan kelas

apa saja yang kita ajar melalui aplikasi *Edmodo* ini. Menu selanjutnya, yaitu perpustakaan (*library*). Menu perpustakaan ini berfungsi untuk menyimpan materi. Pada menu perpustakaan ini pengajar bisa memberikan tautan (*link*) referensi kepada mahasiswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA ini, semua *file* yang terkait dengan pembelajaran terdapat dalam ikon perpustakaan ini. Menu selanjutnya yaitu pesan. Menu pesan ini berfungsi sebagai penyampaian pesan pribadi, misalnya jika mahasiswa ingin mengirimkan pesan secara pribadi kepada pengajar.

Pada menu *Edmodo* bagian kanan atas menunjukkan profil akun *Edmodo*. Menu selanjutnya, yaitu pengumuman (*alert*). Menu ini berfungsi sebagai pengingat tugas bagi pelajar. Selanjutnya, yaitu menu *assignment*. Menu *assignment* ini bisa digunakan dalam pembelajaran *kalam, istima', kitabah*, dan *qiraah*. Menu ini adalah menu yang digunakan pengajar dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA. Selanjutnya, yaitu menu *quiz*. Melalui menu ini, pengajar bisa memberikan latihan soal dengan berbagai macam pilihan jawaban, yaitu bisa menggunakan pilihan ganda, jawaban singkat, ataupun jawaban panjang. Melalui menu *quiz* ini, mahasiswa langsung bisa melihat nilai mereka.

Aplikasi *Edmodo* ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan aplikasi *Edmodo*, yaitu bisa membantu pengajar dalam membuat kelas dan juga tes yang bersifat daring (Shelly Gary, 2011: 6-45). Melalui aplikasi *Edmodo* ini, siswa bisa mengirimkan artikel atau blog yang relevan dengan tugas yang diberikan oleh pengajar. Pengajar juga dapat menggunakan aplikasi *Edmodo* sebagai ruang diskusi sehingga siswa dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya di waktu yang sama. Pengajar juga dapat menggunakan aplikasi *Edmodo* untuk menginstruksikan, menetapkan, dan berbicara dengan siswanya secara daring

di waktu yang sama secara bersamaan (Mashudi, *et al.*, 2020: 32).

Kekurangan aplikasi *Edmodo* menurut Pierpaolo Vittorini (2012: 40), tidak ada pesan yang bersifat tertutup antarsiswa, komunikasi sesama siswa berlangsung terbuka di dalam grup kelas. Selain hal tersebut, dalam aplikasi *Edmodo* juga tidak ada foto album dan fasilitas *tagging* seperti jejaring sosial lainnya. Aplikasi *Edmodo* juga tidak menerapkan beberapa halaman atau *view* yang dapat dilihat oleh pengguna. (Mashudi, *et al.*, 2020: 37).

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dipaparkan, pengajar harus kreatif dan bisa mencari celah dalam penggunaan aplikasi *Edmodo* ini dalam pembelajaran bahasa Arab. Bagaimana mahasiswa tetap bisa menggunakan aplikasi *Edmodo* ini sebagai aplikasi pembelajaran daring yang lebih baik dari yang lain. Pengajar juga bisa mengajak mahasiswa untuk menggunakan aplikasi *Edmodo* ini layaknya media sosial yang sedang tren digunakan. Misalnya, membuat satu unggahan di grup kelas *Edmodo*, kemudian dikomentari oleh para mahasiswa, ataupun para mahasiswa mengunggah lalu dikomentari oleh teman yang lain. Hal tersebut bisa menambah semangat dan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring ini. Kekurangan yang ada pada aplikasi ini bukan merupakan batasan dalam pembelajaran.

Diungkapkan oleh Putranti bahwa dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* dalam pembelajaran daring, interaksi dan komunikasi di dalam kelas dapat dilaksanakan sebagaimana kelas tatap muka. (Putranti, 2013: 139). Menurut Dogoriti, aplikasi *Edmodo* adalah jejaring sosial dan layanan *microblogging* yang didesain khusus untuk dunia pendidikan yang dapat dioperasikan seperti layaknya *Twitter*. Dengan membatasi akses ke ruang khusus atau grup, guru dan siswa dapat saling mengirim catatan, tautan, berkas, pengumuman,

tugas dan bertukar informasi di lingkungan yang aman (Dogoriti & Pange, 2014: 03).

Penggunaan aplikasi *Edmodo* dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA ini lebih dominan untuk evaluasi juga diskusi. Terdapat beberapa mahasiswa yang masih kesulitan dalam pendaftaran akun aplikasi *Edmodo* ini. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah mahasiswa baru pertama kali menggunakan aplikasi *Edmodo* sehingga masih merasa asing dan sulit, juga kesalahan mendaftar, bukan melalui aplikasi akun *Edmodo.com*, tetapi melalui *edmodo.sg*.

Aplikasi *Edmodo* ini juga mudah dan ringan bagi mahasiswa. Untuk menggunakan aplikasi ini, mahasiswa tidak harus mengunduh aplikasi ini, tetapi cukup melalui *website www.edmodo.com*. sehingga tidak memenuhi kapasitas memori ponsel mereka. Dalam penggunaannya, aplikasi *Edmodo* juga ringan layaknya aplikasi *WhatsApp*. Aplikasi ini juga memudahkan pengajar untuk mengontrol pembelajaran mahasiswa melalui rentang waktu yang diberikan dalam pengerjaan tugas. Melalui satu akun di aplikasi *Edmodo*, pengajar bisa mengajar beberapa kelas. Begitu sebaliknya, satu mahasiswa bisa masuk ke beberapa kelas melalui satu akun aplikasi *Edmodo*. Gambar berikut merupakan contoh satu akun pengajar untuk lima kelas pembelajaran.

Gambar 2 Beberapa Kelas dalam Satu Akun Edmodo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab dalam penelitian ini terdapat ciri-ciri kualitatif, yaitu: a) latar dalam penelitian ini bersifat alamiah (*natural setting*), yakni pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA pada kelas PS-4, PS-5, dan PS-6; b) manusia sebagai instrumen utama, yaitu peneliti sekaligus adalah pengajar; c) analisis data secara induktif, d) bersifat deskriptif. Sesuai dengan data dan tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *Edmodo* di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Berdasarkan pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen utama.

Penelitian ini bertempat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedangkan data bersumber dari informan, yaitu mahasiswa semester 2 jurusan psikologi kelas PS-4, PS-5, dan PS-6 yang sedang mengikuti program khusus pembelajaran bahasa Arab. Dokumen diperoleh dari informan. Dokumen tersebut mencakup proses pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di kelas PS-4, PS-5, dan PS-6 Fakultas Psikologi.

Terdapat beberapa prosedur yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian, di antaranya adalah observasi dan wawancara. Dalam kegiatan observasi, peneliti bertindak sebagai *active participant*. Dalam hal ini, keberadaan peneliti di dalam kelas adalah sebagai pengajar yang menggunakan aplikasi *Edmodo* dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Dalam kegiatan observasi ini peneliti menggunakan instrumen bantu berupa panduan observasi dan bentuk catatan lapangan lainnya.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa PS-4, PS-5, dan PS-6 terkait penggunaan aplikasi *Edmodo* dalam pembelajaran bahasa Arab. Ainin menuturkan

bahwa dilihat dari segi pelaksanaan, wawancara dibedakan atas wawancara bebas (*unguided interview*), wawancara terpimpin (*guided interview*), dan wawancara bebas terpimpin (Ainin, 2010: 123). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas (*unguided interview*), yaitu suatu kegiatan wawancara yang pewawancaranya bebas memberikan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya kepada para informan. Hal tersebut juga perlu memperhatikan kaidah yang ada pada masyarakat terhadap data yang dibutuhkan.

Terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa tahap, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Tahap pra-lapangan adalah tahap peneliti merumuskan rancangan penelitian, menentukan teori yang relevan, jadwal penelitian, dan tempat penelitian. Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap implementasi aplikasi Edmodo dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA pada kelas PS-4, PS-5, dan PS-6. Selanjutnya, tahap penyusunan laporan penelitian yang dihasilkan dalam bentuk artikel ilmiah dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

PEMBAHASAN

Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) merupakan program pembelajaran bahasa Arab untuk semua mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program ini ditempuh selama 2 semester, yaitu semester 1 dan 2. Program ini mencakup pembelajaran bahasa

Arab dari aspek *kalām*, *istimaʿ*, *kitabāh*, dan *qiraah*. PKPBA ini dilaksanakan setiap hari Senin—Jumat, pukul 14.00—17.00 WIB.

Temuan dalam penelitian ini terkait dengan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring menggunakan aplikasi *Edmodo* di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Temuan penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Terkait dengan perencanaan pembelajaran PKPBA pada saat masa pandemi *Covid-19*, yang digunakan adalah proses dan silabus yang berbasis tatap muka. Hal tersebut disebabkan pandemi *Covid-19* ini bersifat mendadak sehingga pembelajaran bahasa Arab berbasis daring ini juga bersifat baru.

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring dengan Aplikasi *Edmodo*

Sebagaimana dikatakan oleh Henawan (Henawan, 2007: 15) bahwa tujuan perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rumusan kualifikasi kemampuan yang harus dicapai oleh pelajar setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut adalah “perubahan perilaku” (*change of behavior*). Adapun jenis perubahan perilaku tersebut secara garis besar meliputi bidang pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

Melalui aplikasi *Edmodo* ini diharapkan mahasiswa tetap bisa aktif dalam pembelajaran bahasa Arab meskipun berbasis daring, tidak melalui tatap muka secara langsung. Terdapat empat aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA, yaitu aspek mendengar (*istimaʿ*), aspek berbicara (*kalām*), aspek membaca (*qiraah*), dan aspek menulis (*kitabāh*). Empat aspek tersebut merupakan ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA

ini. Melalui aplikasi *Edmodo* ini, mahasiswa mampu melatih keterampilan berbahasa mereka.

Pada *maharah kalam*, mahasiswa ditargetkan mampu berbicara secara umum tentang tema yang disampaikan. Pada *maharah istima* mahasiswa ditargetkan mampu memahami dan mengidentifikasi ungkapan bahasa Arab yang mereka dengar melalui audio yang ada. Pada *maharah qiraah*, mahasiswa ditargetkan mampu membaca dan memahami teks yang terdapat pada setiap *wihdah*. Pada *maharah kitabah*, mahasiswa ditargetkan mampu menuliskan kata, menyusun kata menjadi sebuah kalimat, dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf. Dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA ini mempunyai target yang berbeda pada setiap jenjang. Dalam PKPBA terdapat kelas *mubtadi'*, *mutawasith*, dan *mutaqodim*. Kelas PS-4, PS-5 dan PS-6 termasuk dalam kelas *mubtadi'* sehingga memiliki capaian atau target pembelajaran paling rendah dibanding dua kelas di atasnya.

Temuan dalam penelitian ini terkait perencanaan menunjukkan bahwa perencanaan yang ada belum sejalan dengan proses pembelajaran. Perencanaan yang ada masih bersifat tatap muka, sedangkan proses pembelajaran bahasa Arab sudah harus mulai berbasis daring. Hal tersebut tentu menjadi kendala tersendiri dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Iskandar (2019: 154) bahwa perencanaan pembelajaran yang baik akan memandu pelaksanaan pembelajaran dan memudahkan guru mengenali kemampuan dirinya dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan inti dari sebuah sistem pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Susiloningsih (2019: 6) bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk membentuk suatu sistem dalam pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring dengan Aplikasi *Edmodo*

Temuan penelitian selanjutnya yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di kelas PS-4, PS-5, dan PS-6 di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pelaksanaan pembelajaran ini terkait dengan bahan ajar, metode, dan media yang digunakan.

Bahan ajar yang digunakan adalah kitab *Arabiyah lil Hayah* jilid 3 yang terdiri dari beberapa *wihdah*, di antaranya adalah, من أخلاق الرسول، الجامعة، الصحة، العلوم والتكنولوجيا. Kitab *Arabiyah lil Hayah* ini merupakan kitab yang dipakai khusus untuk pembelajaran bahasa Arab di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kitab ini terdiri dari 4 jilid. Jilid 1 dan 2 digunakan pada semester 1, sedangkan jilid 3 dan 4 digunakan pada semester 2.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Lestari, 2013: 76). Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar harus dirancang secara konstruktional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring menggunakan buku *Arabiyah lil Hayah*. Hal ini sudah dianggap relevan dengan mahasiswa sebagai pengguna buku tersebut. Hal tersebut didukung oleh adanya bahan ajar bahasa Arab yang bisa digunakan untuk mahasiswa baru yang bukan merupakan program pendidikan bahasa Arab, melainkan dari program studi yang lainnya, termasuk di dalamnya adalah mahasiswa program studi Psikologi di kelas PS-4, PS-5 dan PS-6. Bahan ajar, metode, media, dan evaluasi yang tepat akan memberi kontribusi yang besar

terhadap jalannya pembelajaran (Aflisia & Hazuar, 2020: 128) Bahan ajar ini juga bisa digunakan dalam pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo*. Latihan berbahasa (*tadribat*) yang terdapat dalam buku ini bisa digunakan ataupun ditulis kembali dalam aplikasi *Edmodo*.

Terdapat beberapa bentuk latihan ketrampilan berbahasa yang terdapat dalam buku *Arabiyah lil Hayah* ini. Pada *maharah istima'*, bentuk latihan adalah memilih gambar yang tepat sesuai dengan kata yang didengar, menjawab pertanyaan benar atau salah sesuai dengan teks yang didengarkan, melengkapi teks dengan beberapa kata yang dihilangkan, dan menjelaskan kembali apa yang telah didengarkan. Beberapa bentuk *tadribat* pada *maharah kalam* adalah mempraktikkan kembali *hiwar* yang sebelumnya telah dibahas dan dipelajari, menjawab pertanyaan dengan cara mendeskripsikan di depan kelas, berbicara tentang salah satu gambar yang telah disediakan di buku, berbicara dengan teman menggunakan tema pertanyaan yang terdapat pada buku, dan menjelaskan sebuah tema. *Tadribat* pada *maharah qiraah* adalah menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang ada, pertanyaan berupa pernyataan yang salah atau benar, dan pilihan ganda, sedangkan beberapa *tadribat* dalam *maharah kitabah* adalah mengurutkan kata menjadi sebuah kalimat yang sesuai dengan tema, membuat kalimat dari kata yang telah disediakan, mengurutkan kalimat menjadi sebuah paragraph, dan menulis sebuah paragraf sesuai dengan kata yang telah ditentukan dalam buku.

Menurut Effendi, terdapat beberapa metode pembelajaran bahasa Arab, di antaranya adalah metode *qawaid wa tarjamah*, metode audio lingual, metode langsung, metode membaca, metode komunikatif dan metode eklektik (Effendy, 2009). Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring ini, yaitu metode audiolingual, metode komunikatif, dan metode eklektik. Penggunaan metode audio-

lingual dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* ini adalah pada saat kegiatan *istima'* dan *kalam*, sedangkan penerapan metode komunikatif dan eklektik digunakan pada saat semua *maharah*. Pada satu *maharah*, pengajar bisa menggunakan berbagai metode, sesuai dengan *tadribat* yang diberikan.

Pada saat pembelajaran *maharah istima'*, pengajar memberikan audio yang sesuai dengan tema pada buku, lalu memperdengarkannya melalui aplikasi *Edmodo*. Selanjutnya, mahasiswa mengerjakan soal yang ada di buku terkait dengan audio tersebut dan menjawabnya di aplikasi *Edmodo*. Pada saat pembelajaran *maharah kalam*, pengajar memberikan contoh atau pola pembicaraan dalam sebuah konteks disertai dengan tata bahasa yang tepat. Selanjutnya, mahasiswa membuat contoh ungkapan lain. Pengajar juga dapat memberikan sebuah tema lalu mahasiswa mendeskripsikan tema tersebut dalam bentuk video dan dikirimkan melalui aplikasi *Edmodo*.

Untuk *maharah kitabah*, pengajar memberikan latihan berupa penulisan kata, kalimat, dan paragraf. Pada awalnya, penulisan ini ditugaskan dalam bentuk *soft file* menggunakan program *word* lalu dikirimkan melalui aplikasi *Edmodo*. Ternyata, hal tersebut sangat membebani mahasiswa yang mempunyai latar belakang bukan dari prodi bahasa Arab. Mereka mengalami kesulitan dalam mengetik huruf Arab. Selanjutnya, latihan penulisan dalam *maharah kitabah* adalah melalui tulis tangan yang kemudian difoto dengan menggunakan kamera telepon seluler lalu dikirimkan melalui aplikasi *Edmodo*. Pada *maharah qiraah* pengajar fokus terhadap kebenaran bacaan dan pemahaman bacaan. Hal tersebut dapat dievaluasi dengan memberikan pertanyaan ataupun penjelasan ulang, baik dengan *kalam* ataupun *kitabah*. Pembelajaran kosakata/*mufrodah* bersifat setoran menghafalkan. Target penghafalan *mufrodah* ini adalah sebanyak 50 *mufrodah* dalam satu minggu. Jumlah tersebut dibagi menjadi dua pertemuan, 25 *mufrodah* setiap

satu kali pertemuan. Hal tersebut bertujuan untuk meringankan beban hafalan mahasiswa. Setoran hafalan ini bisa menggunakan aplikasi *whatsapp* ataupun aplikasi *Edmodo*. Mahasiswa merekam video mereka saat menghafalkan lalu dikirimkan melalui aplikasi tersebut, sedangkan untuk pengajaran tata bahasa, karena mahasiswa PS-4, PS-5, dan PS-6 ini merupakan tingkat *mubtadi'*, maka konteks pengajaran tata bahasa yang diajarkan masih ringan, di antaranya pembelajaran tentang macam-macam *fi'il*. Pengajaran tata bahasa disisipkan pada pembelajaran *kalām* dan *kitābah*. Pembelajaran tata bahasa ini memakai teknik induktif, yaitu berangkat dari contoh atau ungkapan yang ada kemudian membuat kesimpulan.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, radio, kaset, kamera video, perekam video, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik) (Arsyad, 2011: 5).

Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah telepon seluler dan aplikasi *Edmodo*. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran yang berbasis daring. Aplikasi *Edmodo* merupakan salah satu aplikasi yang sudah umum bagi sebagian mahasiswa. Aplikasi ini juga dianggap mudah dan menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Tamrin dan Basri (2020: 70) juga menunjukkan bahwa siswa lebih suka metode daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* untuk kelas bahasa Inggris. Pada pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA ini juga dibantu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp*

ini berfungsi sebagai media tambahan yang membantu dalam diskusi kecil ataupun memberi instruksi terkait tugas dalam aplikasi *Edmodo* yang perlu dipahami oleh mahasiswa karena terdapat beberapa mahasiswa yang baru pertama kali menggunakan aplikasi *Edmodo* ini yang masih membutuhkan arahan.

Pembelajaran bahasa Arab di PKPBA berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* ini dirasa efektif. Mahasiswa lebih semangat dan teratur dalam pembelajaran. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran berbasis daring adalah kurangnya pengawasan. Akan tetapi, dalam aplikasi *Edmodo* ini, pengajar bisa memberikan waktu sesuai dengan waktu pembelajaran bahasa Arab yang ada di PKPBA, yaitu pada pukul 14.00—17.00 WIB. Penelitian juga menunjukkan bahwa aplikasi *Edmodo* memiliki dampak yang sangat positif pada peningkatan hasil pembelajaran para siswa. Media pembelajaran ini layak diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran (Wibowo & Astriawati, 2020: 1).

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring dengan Aplikasi *Edmodo*

Dalam penelitian ini, peneliti sekaligus pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA juga menerapkan evaluasi pembelajaran tentang materi *من أخلاق الرسول، الجامعة، الصحة، العلوم والتكنولوجيا* berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo*. Evaluasi, proses, dan evaluasi hasil dilaksanakan menggunakan aplikasi *Edmodo*. Evaluasi proses adalah evaluasi harian. Evaluasi harian dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA menggunakan aplikasi *Edmodo* ini menunjukkan hasil yang baik. Dalam evaluasi proses, pengajar juga bisa membuat kuis. Hasil penilaian penugasan menggunakan aplikasi *Edmodo* juga bisa dilihat langsung oleh mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.

Stuwa	Status	Waktu Pengumpulan	Skor
Rosita Nur Saviti	Ditilai	30 Maret 2020, 16:17	50/50
Fenandi 13	Ditilai	30 Maret 2020, 16:16	50/50
LIRKA ANISA	Ditilai	30 Maret 2020, 16:16	50/50
Lufi Nugraha	Ditilai	30 Maret 2020, 16:16	50/50
Fahmawati M. Eyan	Ditilai	30 Maret 2020, 16:09	50/50
Fandi Aidi	Ditilai	30 Maret 2020, 16:06	50/50
Eisa Yunka Phansurum	Ditilai	30 Maret 2020, 16:06	50/50
Widya Linda Rahma	Ditilai	30 Maret 2020, 16:06	50/50
Pungki Sapari	Ditilai	30 Maret 2020, 16:21	50/50

Gambar 3 Hasil Pengerjaan Kuis Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Edmodo

Selain evaluasi proses, dalam pembelajaran juga terdapat evaluasi hasil. Evaluasi hasil dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA ini adalah ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Evaluasi hasil dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA ini dilaksanakan menggunakan aplikasi *Edmodo* seperti tampak pada gambar berikut ini.

Ujian Standar	Ujian Tengah	Ujian Akhir	Ujian Akhir
0 Ditela	0 Belum Mengumpulkan	30 Ditela	30 Seluruh Siswa

Gambar 4 Evaluasi Hasil Menggunakan Edmodo

Penggunaan aplikasi *Edmodo* dalam evaluasi pembelajaran ini juga memudahkan bagi mahasiswa dan pengajar. Setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa Arab, pengajar bisa memberi evaluasi proses disertai dengan penilaian. Para mahasiswa juga merasa bahwa ini memudahkan mereka. Mereka bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran di mana pun dengan waktu yang sudah ditentukan. Temuan menunjukkan bahwa siswa melaporkan hal positif terkait aplikasi *Edmodo* dalam hal fungsi ramah pengguna dan interaksi antara siswa dan guru (Warawudhi, 2017: 153). Berikut adalah hasil evaluasi proses UTS mahasiswa kelas PS-5 dalam pembelajaran bahasa Arab.

Diagram 1 Nilai UTS Mahasiswa Kelas PS-5

Terdapat beberapa kendala dalam proses evaluasi dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* ini, di antaranya adalah pada saat evaluasi *maharah kalam* yang mengharuskan mahasiswa mengunggah video dengan kapasitas cukup besar membuat proses menunggu membutuhkan waktu cukup lama. Bahkan, terkadang melebihi jam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA. Aplikasi *Edmodo* ini tidak seperti aplikasi *Whatsapp* yang otomatis mengompres video pada saat video tersebut dikirimkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala tersebut, dibutuhkan kompres video melalui aplikasi lain terlebih dahulu kemudian dikirim melalui aplikasi *Edmodo*. Gambar berikut adalah contoh video *kalam* yang dikirimkan melalui aplikasi *Edmodo*.

Gambar 5 Contoh Pengiriman Video Kalam pada Aplikasi Edmodo

Melalui aplikasi *Edmodo* ini pengajar bisa mendokumentasikan semua kegiatan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA. Begitu

juga dengan mahasiswa, meskipun perkuliahan telah usai, mereka masih dapat membuka aplikasi ini dan melihat hasil capaian pembelajaran bahasa Arab mereka. Beberapa penilaian dan materi juga masih tersimpan dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan atas beberapa hal. Terkait perencanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring masih perlu ditingkatkan lagi. Perlu dibedakan perencanaan untuk pembelajaran bersifat daring ataupun bersifat tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* sudah berjalan baik. Pelaksanaan yang sudah berjalan dengan baik, memberikan dampak evaluasi yang baik juga. Penggunaan aplikasi *Edmodo* dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA ini memudahkan pengajar dalam mengelola kelas. Hal tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa. Mereka merasa lebih mudah dalam mengakses materi serta melaksanakan evaluasi. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait pembelajaran bahasa Arab berbasis daring. Dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring, mungkin bisa dikombinasikan dengan aplikasi berbasis digital yang lain. Hal tersebut bertujuan untuk mengatasi kebosanan mahasiswa. Penelitian ini mampu menjadi acuan para pengajar bahasa Arab untuk memasukkan aplikasi *Edmodo* ini menjadi salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan penting untuk dikembangkan dan diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aflisia, N. & Hazuar, H. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*,

4 (1), 111. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>.

Ainin, M. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Basinun. 2016. "Membangun E-Learning Pai Berbasis Jejaring Sosial Edmodo." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 15(2), 302–319. Diambil dari <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/viewFile/527/477>.

Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. N. 2019. "Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring." *Jurnal Basicedu*, 3 (2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>.

Dogoriti, E. & Pange, J. (2014). Instructional Design for A "Social" Classroom: Edmodo and Twitter in The Foreign Language Classroom. *ICICTE Proceedings*.

Effendy, A. F. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Henawan, H. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Upi Press.

Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. 2020. "Pandemic Learning During The Covid-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22 (1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.

Iskandar, S. 2019. "Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Melalui Supervisi." 5 (1), 153–168.

Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia.

Mashudi, A., Muhiddin, A., & Rahmatika, A.D. 2020. "Efektivitas Penerapan Edmodo." 6 (1), 32–38.

- Napitupulu, R. monitorir. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>.
- Pujilestari, Y. 2020. "Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca-Pandemi Covid-19." *Adalah*, 4 (1), 49–56. Diambil dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>.
- Putranti, N. 2013. "Cara Membuat Media Pembelajaran Online." *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2 (2), 139–147.
- Rusdiana, E. & Nugroho, A. 2020. "Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia." *Integralistik*, 31 (1), 1–12. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/21834>.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19" (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic), 6 (1), 214–224.
- Sulistiono, M. 2019. "Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif." *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1 (2017), 1–7.
- Susiloningsih, W. 2019. "Analisis Pemahaman Konseptual Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Perencanaan dengan Pendekatan Saintifik." *Jurnal basicedu*, 3 (2), 524–532.
- Tamrin, A. F. & Basri, B. 2020. "Edmodo-Based Learning and the Students' Perception." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 4 (1), 64. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v4i1.11001>.
- Warawudhi, R. 2017. "The Evaluation of Edmodo in Business Reading Class." *International Journal of Information and Education Technology*, 7 (2), 153–158. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2017.7.2.858>.
- Wibowo, W. & Astriawati, N. 2020. "The Effectiveness of Using Edmodo Based E-learning in The Applied Mechanics Course." *Journal of Physics: Conference Series*, 1511, 012121. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012121>
- Wiyoko, T., Setiawan, I., Studi, P., Sekolah, G., & Belajar, M. 2019. "Penerapan Edmodo untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo." *Jurnal Muara Pendidikan Vol. 4* (1), 238–245.